

Kejadian penyakit paru obstruktif kronik pada perokok di masyarakat Bogor tengah (data baseline kohor PTM tahun 2011-2012

Isakh, Bryan Mario

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128186&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui proporsi PPOK, hubungan kebiasaan merokok terhadap PPOK dan faktor yang paling berhubungan dengan PPOK pada responden studi kohor PTM. Data yang digunakan adalah baseline data studi kohor PTM. Desain penelitian potong lintang. Lokasi penelitian pada 5 kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah. Jumlah responden 1.972 responden studi kohor yang memenuhi kriteria untuk diperiksa menggunakan spirometry. Metode wawancara dan pemeriksaan spirometry. Hasil menunjukkan bahwa Perokok berat (≥ 400 btg) nilai $p < 0,05$, (OR : 3,45; CI 95% : 1,593-3,055) 3,5 kali lebih berisiko terhadap kejadian PPOK dibanding responden yang tidak merokok. Perokok sedang (150-399 btg) nilai $p < 0,05$, (OR : 2,25; CI 95% : 2,007-5,963) 2,3 kali lebih berisiko terhadap kejadian PPOK dibanding responden yang tidak merokok. Perokok ringan (1-149 btg) nilai $p < 0,05$, (OR : 1,92; CI 95% : 1,460-3,457) 1,9 kali lebih berisiko terhadap kejadian PPOK dibanding responden yang tidak merokok. Responden laki-laki nilai $p < 0,05$, (OR : 2,206; CI 95% : 1,593-3,055), 2,2 kali lebih berisiko terhadap kejadian PPOK dibanding responden perempuan. Kesimpulan semakin banyak jumlah rokok yang dikonsumsi semakin besar risiko PPOK. Perlu koordinasi dengan Puskesmas dan Dinkes setempat untuk upaya pencegahan PPOK terutama pada responden perokok. Kata kunci: PPOK, merokok, indeks brinkman

The purpose of this study to determine the proportion of COPD, the relationship of smoking to COPD and most closely the factors related to COPD on PTM cohort study respondents. The data used is baseline data of PTM cohort study. Cross sectional design. Location of research in 5 urban villages in Central Bogor District. The number of respondents 1,972 cohort study respondents who met the criteria for examination using spirometry. The method is Interview and spirometry examination. The results showed that heavy smokers (≥ 400 btg) of $p < 0.05$, (OR: 3.45; 95% CI: 1.593-3.055) were 3.5 times more likely to have COPD events than non-smokers. Moderate smokers (150-399 btg) of $p < 0.05$, (OR: 2.25; 95% CI: 2,007-5,963) were 2.3 times more likely to have COPD events than non-smokers. Light smokers (1-149 btg) $p < 0.05$, (OR: 1.99; 95% CI: 1,460-3,457) 1.9 times more likely to have COPD events than non-smokers. Male respondents scored $p < 0.05$, (OR: 2.206; 95% CI: 1.593-3.055), 2.2 times more likely to have COPD events than female respondents. The conclusion that the higher the number of cigarettes consumed the greater the risk of COPD. Perlu coordination with Puskesmas and local health office to prevent COPD especially on smokers reponden. Keyword: COPD, smoking habits, brinkman index,